



# PROFIL KECAMATAN 2023

---

**KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR**



**PROFIL KECAMATAN  
BANJARMASIN TIMUR  
KOTA BANJARMASIN  
TAHUN 2023**

Kecamatan Banjarmasin Timur terletak di bagian timur wilayah Kota Banjarmasin. Secara topologis Kecamatan Banjarmasin Timur terletak pada ketinggian tempat rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut (dpl) dengan kondisi daerah berpaya-paya dan permukaan wilayah relatif datar sehingga pada waktu pasang hampir seluruh wilayah digenangi air dan dialiri oleh Sungai Martapura yang bermuara ke Sungai Barito, dimana pasang surutnya sangat berkaitan terhadap drainase kota. Kedua sungai tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam pemanfaatannya sebagai prasarana transportasi air, pariwisata, perikanan, dan perdagangan. Hal ini merupakan ciri Kota Banjarmasin sebagai kota air.

Kondisi umum Kecamatan Banjarmasin Timur dapat diuraikan sebagai berikut :

**1. Jenis Tanah Dominan**

Tanah Alluvial, struktur lempung.

**2. Batuan Dasar**

Batuan metamorf, bagian permukaannya ditutup oleh kerakal, kerikil, pasir, dan lempung yang mengendap pada lingkungan sungai dan rawa.

**3. Iklim**

Iklimnya adalah tropis.

**4. Curah Hujan**

Hujan lokal turun pada bulan-bulan Nopember – April. Curah hujan bulanan rata-rata sampai 229 mm dengan fluktuasi tahunan berkisar antara 1.600 – 3.500 mm. Hari hujan per tahun 173 hari.

**5. Suhu**

Suhu udara rata-rata antara 26,6°C sampai dengan 27,6°C dengan sedikit variasi musiman. Fluktuasi kelembaban udara berkisar antara 74 – 91%, pada musim kemarau kelembabannya rendah sekitar 52% yang terjadi antara bulan Agustus-Oktober.





## POTENSI KECAMATAN

### I. DATA STATIS

#### A. KONDISI EKSISTING KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR

Kecamatan Banjarmasin Timur merupakan salah satu bagian wilayah Kota Banjarmasin dengan memiliki luas lahan sebesar 23,86 km<sup>2</sup>.

Secara administratif Kecamatan Banjarmasin Timur dibatasi oleh :

- Bagian Selatan : Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin
- Bagian Utara : Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin
- Bagian Timur : Kabupaten Banjar
- Bagian Barat : Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin

#### 1. Kondisi Geografis

Kawasan perencanaan yang menjadi lingkup kerja Kecamatan Banjarmasin Timur dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

#### Kawasan Perencanaan dalam lingkup Kecamatan Banjarmasin Timur

No.	Kelurahan	Luas (Km)
1.	Pekapuran Raya	0,96 km <sup>2</sup>
2.	Karang Mekar	0,76 km <sup>2</sup>
3.	Kebun Bunga	1,3 km <sup>2</sup>
4.	Sungai Lulut	8,63 km <sup>2</sup>
5.	Kuripan	1,52 km <sup>2</sup>
6.	Sungai Bilu	0,66 km <sup>2</sup>
7.	Pengambangan	1,21 km <sup>2</sup>
8.	Benua Anyar	6,38 km <sup>2</sup>
9.	Pemurus Luar	2,45 km <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>		<b>23,86 km<sup>2</sup></b>

#### 2. Administrasi Pemerintahan

##### a. Instansi Pemerintah di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur

Intansi Pemerintah yang berada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur terdiri dari :

- 1) Instansi Vertikal berjumlah 4 (empat) unit, terdiri dari :
  - a. Polresta
  - b. Polsek
  - c. Lanal Banjarmasin
  - d. BPS





- e. **KUA**
  - f. **BKKBN**
  - g. **Pengadilan Agama**
  - h. **BPJS**
- 2) Instansi BUMN/BUMD berjumlah 8 (delapan) unit
- a. **Pos Giro**
  - b. **PLN**
  - c. **PT. Telkom**
  - d. **BRI**
  - e. **BNI**
  - f. **BTPN**
  - g. **Bank Kalsel**
  - h. **BJB**
  - i. **Bank Mega**
  - j. **Bank Mandiri**
- 3) Instansi Otonomi berjumlah 8 (delapan) unit
- a. **Rumah Sakit Bhayangkara**
  - b. **Rumah Sakit Siaga**
  - c. **Klinik TNI Putri Junjung Buih**
  - d. **Puskesmas Cempaka Putih**
  - e. **Puskesmas Karang Mekar**
  - f. **Puskesmas Pekapuran Raya**
  - g. **Puskesmas 9 Nopember**
  - h. **Puskesmas Terminal**
  - i. **Puskesmas Sungai Lulut**
- b. *Pemerintahan Kecamatan*

#### Data Kondisi Kantor Kecamatan

No	Uraian	Data	Ket.
1	Status Kepemilikan	Hak Pakai	
2	Luas Tanah	852 M <sup>2</sup>	
3	Tahun Pendirian	1988	
4	Sumber Biaya	APBD	
5	Biaya dari Pusat /Prop	Rp. -	
6	Biaya APBD II	Rp. 540.500.000,-	
7	Biaya lainnya	Rp. -	
8	Bertingkat/Tidak	Bertingkat	2 lantai
9	Kondisi bangunan kantor	Baik	





### c. Lembaga Kemasyarakatan

Dalam menjalankan roda pemerintahan, Kecamatan BANJARMASIN TIMUR dibagi dalam 4 Kelurahan dengan jumlah RT serta RW adalah sebagai berikut :

#### Kelurahan dan Jumlah RT / RW

No	Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Pekapuran Raya	35	2
2	Karang Mekar	34	2
3	Kebun Bunga	34	2
4	Sungai Lulut	39	2
5	Kuripan	36	2
6	Sungai Bilu	31	2
7	Pengambangan	32	2
8	Banua Anyar	19	1
9	Pemurus Luar	31	2
<b>JUMLAH</b>		<b>291</b>	<b>17</b>

## II. DATA DINAMIS

### I. PEMERINTAHAN KECAMATAN

#### 1. Kondisi Aparatur

Jumlah pegawai yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur adalah sejumlah 24 orang dengan rincian sebagai berikut :

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan sebanyak 19 orang
2. Tenaga Honorer di Kecamatan sebanyak 5 orang

#### Komposisi Karyawan Kecamatan

NO.	NAMA	GOLONGAN	JABATAN
1	Dra. Hj. Rusdiana, M.AP NIP.19670907 199010 2 001	IV/b	Camat
2	MUHAMMAD SYARMANI, S.STP, M.Eng NIP. 198104112000121004	III/d	Sekretaris Camat
3	Hj. Aida Rahmah, SE NIP. 19701205 199002 2 002	III/d	Kasi Ekonomi dan Pembangunan
4	Ida Rakhmawati, SH NIP. 19750115 200803 2 002	III/d	Kasi Pemerintahan
5	M. Luthfi Azhari, S.Ag NIP. 19741107 200801 1 009	III/d	Kasi Pelayanan Info dan Pengaduan
6	Aries Wardhana, SH NIP. 19730630 199403 1 004	III/d	Kasi Trantib
7	Anita Anggraini, SE NIP. 19660814 199303 2 008	III/d	Kasi Kesejahteraan Sosial
8	RIZKIA RUFAIDA, S.Kom NIP. 198802052010012009	III/b	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
9.	MUHAMAD JUNAIDI, A.Md NIP. 19870903 201001 1 007	III/b	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan
10	Aulia Aziza, SE. MM	III/d	Pengelola Data





	NIP.19760815 200604 2 009		Administrasi dan Verifikasi
11	M. Fauzi, S. STP NIP. 19910909 201206 1 005	III/c	Analisis Pemerintahan Daerah
12	Aina Abidiana, S.Sos NIP. 19740521 200903 2 002	III/b	Pengelola Kesejahteraan Sosial
13	Ismi Rizky Amaliah, S. Kom NIP. 19830825 201001 2 017	III/b	Pengelola Pemanfaatan BMD
14	Gusti Zahratun Noor, S. AP NIP. 19820518 200801 2 018	III/a	Pengelola Pemberdayaan Masyarakat
15	Anna Faulina, A.Md NIP. 19860426 200501 2 003	III/a	Pengelola Kepegawaian
16	M. Rifky Anshari, SE NIP. 19920126 202012 1 010	III/a	Penyusun Anggaran dan Laporan Keuangan
17	Yusuf Fazar Maulana, A.Md NIP. 19880519 201001 1 005	III/a	Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan
18	Ardaniah NIP. 19830924 201001 2 001	II/d	Pengadministrasian Kepegawaian
19	Jumaniah NIP. 19680306 201406 2 001	II/c	Pengadministrasian Umum
20	Nurul Hikmah NIP. 19741207 201406 2 005	II/c	Pengadministrasian Perizinan

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Eselonering**

NO	ESELONERING	L	P	JUMLAH
1	Eselon III.a	1		1
2	Eselon III.b		1	1
3	Eselon IV.a	2	3	5
4	Eselon IV.b	1	1	2

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Pangkat/Golongan**

NO	Pangkat/Gol	L	P	JUMLAH
1	IV / d			
2	IV / c			
3	IV / b		1	1
4	IV / a			
5	III / d	3	4	7
6	III / c	1		1
7	III / b	1	3	4
8	III / a	2	2	4
9	II / d		1	1
10	II / c		2	2
11	II / b			
12	II / a			
13	I / d			





14	I / c			
15	I / b			
16	I / a			

## PETA JABATAN KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR KOTA BANJARMASIN

**CAMAT**  
Dra. Hj. Rusdiana, M. AP  
NIP.196709071990102001

**SEKRETARIS CAMAT**  
Muhammad Syarmani, S.STP, M.Eng  
NIP.198104112000121004

Kasubbag Perencanaan  
Dan Keuangan  
Muhamad Junaidi, S.AK  
NIP.198709032010011007

Kepala Sub Bagian Umum  
dan Kepegawaian  
Rizkia Rufaida, S.Kom  
NIP. 198802052010012009

Bendahara  
Yusuf Fazar Maulana, A.Md  
NIP.198805192010011005

Penyusun Kebutuhan  
Barang Inventaris  
Ismi Rizky Amaliah,S.Kom  
NIP.198308252010012017

Penyusun Program  
Anggaran dan Pelaporan  
M. Rifky Anshary,S.E  
NIP.199201262020121010

Pengelola Kepegawaian  
Anna Faulina, A.Md  
NIP.198604262005012003

Pengadministrasi Umum/  
Jumaniah  
NIP.196803062014062001

Pengadministrasi  
Kepegawaian  
Ardaniah  
NIP.198309242010012001

Kepala Seksi Pemerintahan  
Ida Rakhmawati, SH  
/NIP.197501152008012002

Kepala Seksi Ketentraman  
dan Ketertiban Umum  
Aries Whardana, SH  
NIP.197306301994031004

Kepala Seksi Ekonomi dan  
Pembangunan  
Hj. Aida Rahmah, SE  
NIP.197012051990022002

Kepala Seksi  
Kesejahteraan Sosial  
Anita Anggraini, SE  
NIP.196608141993032008

Kepala Seksi Pelayanan  
Informasi dan Pengaduan  
M. Luthfi Azhari, S.Ag  
NIP.197411072008011009

Analisis Pemerintahan  
Daerah  
M. Fauzi, S.STP  
NIP.199109092012061005

Analisis Pembangunan  
Gusti Zahratan Noor,S.AP  
NIP.198205182008012018

Analisis Masyarakat  
Aina Abdiana, S.Sos  
NIP.197405212009032002

Pengelola Data Administrasi  
dan Verifikasi  
Aulia Aziza,SE,MM  
NIP.197608152006042009

Pengadministrasi Perizinan  
Nurul Hikmah  
NIP.197412072014062005





## 2. Kependudukan/ Demografi

Kecamatan Banjarmasin Timur memiliki jumlah penduduk sebanyak 124.869 jiwa, yang terdiri dari 61.821 jiwa laki-laki dan 63.048 jiwa perempuan. Jumlah kepala keluarga (KK) di Kecamatan BANJARMASIN TIMUR saat ini mencapai sekitar 40.502 KK. Berdasarkan data kependudukan dari data agregat kependudukan tahun 2023 yang dilihat dari segi kepadatan penduduk sebesar 5.233 jiwa per km<sup>2</sup> dan dilihat dari pertumbuhan penduduk, intensitas populasinya akan terus bertambah dari waktu ke waktu.

### a. Usia

Jumlah penduduk berdasarkan Struktur Umur :

No	Umur	Jumlah		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	0 – 4 tahun	4016	3695	7711
2	5 – 9 tahun	5362	5030	10392
3	10 – 14 tahun	5523	5331	10854
4	16 – 19 tahun	5428	5018	10446
5	20 – 24 tahun	5273	5199	10472
6	25 – 29 tahun	4812	4938	9750
7	30 – 34 tahun	4794	4902	9696
8	35 – 39 tahun	4656	4719	9375
9	40 – 44 tahun	4823	4829	9652
10	45 – 49 tahun	4370	4665	9035
11	50 – 54 tahun	3905	4307	8212
12	55 – 59 tahun	3079	3429	6508
13	60 – 64 tahun	2361	2687	5048
14	65 – 69 tahun	1621	1909	3530
13	70 – 74 tahun	959	1158	2117
14	<b>&gt;= 75 tahun</b>	839	1232	2071
	<b>Jumlah</b>	61.821	63.048	124.869

### b. Pendidikan

Sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Banjarmasin Timur sebagai berikut :

No	Pendidikan	Jumlah		
		L	P	Jumlah
1	Belum Sekolah	16554	15751	32305
2	Belum Tamat SD	6509	6587	13096
3	Tamat SD	7491	9211	16702
4	Tamat SLTP	8407	8857	17264
5	Tamat SLTA	15561	14559	30120
6	Tamat D1	311	440	751
7	Tamat D3	1263	1556	2819





8	Tamat S1	5017	5632	10649
9	Tamat S2	662	435	1097
10	Tamat S3	46	20	66
	<b>jumlah</b>	61821	63048	124869

c. Mata Pencaharian Pokok

Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian pokok adalah sebagai berikut :

No	Pekerjaan	Jumlah		
		L	P	Jumlah
1	BELUM BEKERJA	19.493	17.940	37.433
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1	24.084	24.085
3	PELAJAR/MAHASISWA	9.350	8.455	17.805
4	PENSIUNAN	739	403	1.142
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	1.694	1.872	3.566
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	324	15	339
7	POLRI	706	94	800
8	PERDAGANGAN	509	271	780
9	PETANI/PEKEBUN	299	71	370
10	PETERNAK	5	0	5
11	NELAYAN/ PERIKANAN	10	0	10
12	INDUSTRI	6	3	9
13	KONTRUKSI	17	3	20
14	TRANSPORTASI	62	2	64
15	KARYAWAN SWASTA	9.597	4.041	13.638
16	KARYAWAN BUMN	302	187	489
17	KARYAWAN BUMD	141	67	208
18	KARYAWAN HONORER	401	475	876
19	BURUH HARIAN LEPAS	3.645	176	3.821
20	BURUH TANI/ PERKEBUNAN	156	26	182
21	BURUH NELAYAN/ PERIKANAN	14	0	14
22	BURUH PETERNAKAN	13	2	15
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	3	155	158
24	TUKANG CUKUR	16	0	16
25	TUKANG LISTRIK	35	0	35
26	TUKANG BATU	141	0	141
27	TUKANG KAYU	240	0	240
28	TUKANG SOL SEPATU	5	0	5
29	TUKANGLAS/ PANDAI BESI	38	0	38
30	TUKANG JAHIT	58	63	121
31	TUKANG GIGI	1	1	2
32	PENATA RIAS	2	23	25
33	PENATA BUSANA	2	8	10
34	PENATA RAMBUT	8	10	18
35	MEKANIK	161	0	161
36	SENIMAN	14	1	15
37	PARAJI	9	0	9
38	PERANCANG BUSANA	0	7	7
39	PENTERJEMAH	2	0	2
40	IMAM MASJID	7	0	7
41	PENDETA	3	1	4
42	WARTAWAN	21	1	22





43	USTADZ/ MUBALIGH	35	5	40
44	JURU MASAK	9	2	11
45	ANGGOTA DPD RI	1	0	1
46	ANGGOTA BPK	1	0	1
47	ANGGOTA KABINET	0	1	1
48	ANGGOTA DPRD PROV	2	1	3
49	ANGGOTA DPRD KAB/ KOTA	3	0	3
50	DOSEN	134	126	260
51	GURU	229	661	890
52	PENGACARA	17	6	23
53	NOTARIS	6	8	14
54	ARSITEK	8	1	9
55	AKUNTAN	0	1	1
56	KONSULTAN	25	4	29
57	DOKTER	95	133	228
58	BIDAN	0	78	78
59	PERAWAT	79	136	215
60	APOTEKER	7	28	35
61	PSIKIATER/ PSIKOLOG	0	1	1
62	PENYIAR RADIO	1	2	3
63	PELAUT	35	0	35
64	PENELITI	2	0	2
65	SOPIR	384	0	384
66	PIALANG	2	4	6
67	PARANORMAL	0	1	1
68	PEDAGANG	1.038	627	1.665
69	PERANGKAT DESA	1	0	1
70	BIARAWAN	0	1	1
71	WIRASWASTA	11455	2764	14.219
72	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN	2	0	2
	JUMLAH	61.821	63.048	124.869

d. Agama

Jumlah penduduk Kecamatan Banjarmasin Timur berdasarkan agama adalah sebagai berikut :

No	Agama	Jumlah
1	Islam	118.898
2	Kristen protestan	2743
3	Kristen Katholik	1819
4	Hindu	99
5	Budha	1304
6	Kong Huchu	6
	Jumlah	<b>124.869</b>

### 3. Potensi Prasarana dan Sarana

a. Prasarana Pendidikan





No	Sekolah	Jumlah		Guru / dosen	Ket.
		Bangunan fisik	Murid/ Mahasiswa		
1	TK/PAUD	67	1.434 Orang	257 Orang	
2	SD	37	4.254 Orang	397 Orang	
3	SLTP	9	3.102 Orang	337 Orang	
4	SMA	8	4.846 Orang	260 Orang	

b. Prasarana Kesehatan

No	Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Rumah Sakit	2 Buah	
2	Rumah Bersalin/BKIA	- Buah	
3	Rumah Sakit Bedah	1 Buah	
4	Puskesmas	8 buah	
5	Puskesmas Pembantu	5 Buah	
6	Posyandu	82 Buah	
7	Klinik/Balai Kesehatan	12 Buah	
8	Polindes	2 Buah	

c. Prasarana Ibadah

No	Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Mesjid	49 Buah	
2	Surau / Mushola	194 Buah	
3	Gereja	1 Buah	
4	Pura	2 Buah	
5	Vihara	-	

d. Prasarana Hiburan

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Taman	1 Buah	
2	Tempat Pertunjukan Tradisional	-	
3	Toko Cinderamata/Souvenir	-	
4	Hotel	6 Buah	

e. Prasarana Olah Raga

No	Lapangan	Jumlah	Keterangan
1	Sepak Bola	3 Buah	
2	Bulutangkis	8 Buah	
3	Tenis Meja	1 Buah	
4	Voli	6 Buah	
5	Basket	1 Buah	
6	Tenis lapangan	3 Buah	
7	Futsal	2 Buah	





8	Fitnes	4 Buah	
9	Pusat Kebugaran	4 Buah	
10	Billiard	2 Buah	
11	Pemancingan	2 Buah	
12	Panahan	1 Buah	

## B. KOMPLEKSITAS PERMASALAHAN

### a. Bidang Pemerintahan

1. Masih terbatasnya personil Sumber Daya Aparatur
2. Belum maksimalnya tingkat kesadaran masyarakat tentang Pelayanan Pertanahan
3. Belum maksimalnya realisasi tingkat pencapaian target PBB yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain masih banyaknya warga wajib pajak yang tidak berdomisili di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur dan kesadaran masyarakat masih rendah untuk membayar pajak.

### b. Bidang Pembangunan

1. Kurangnya tenaga teknis/fungsional bidang pembangunan di Kecamatan
2. Tingkat pemahaman tentang tata ruang masih terbatas .
3. Belum optimalnya pemanfaatan lahan oleh masyarakat dalam proram gerakan penghijauan dan gerakan hemat serta membuang air melalui sumur resapan.
4. Masih kurangnya pemeliharaan beberapa aliran sungai atau saluran air sehingga tingkat sedimentasi dan pendangkalan menjadi bertambah.
5. masih adanya sebagian warga masyarakat yang membuang sampah secara sembarangan.

### c. Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

1. Masih belum optimalnya peranan sebagian organisasi dan lembaga kemasyarakatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya..
2. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi bersumber daya manusia .

## C. POTENSI WILAYAH

Implementasi penyelenggaraan program strategis di tingkat Kecamatan Banjarmasin Timur, adalah merupakan upaya untuk mengoptimalkan kerjasama baik denga Dinas Instansi tingkat Kecamatan maupun potensi Lembaga Organisasi Masyarakat, swasta serta Stakeholder, tiada lain adalah bertujuan untuk memaksimalkan diantaranya potensi di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur sebagai berikut:

1. Terdapatnya banyaknya usaha kecil dan jasa
2. Memiliki potensi pengembangan pembangunan jasa rumah tinggal , perumahan dan





perkantoran yang berwawasan lingkungan.

3. Dilalui jalan utama yang menjadi jalur negara di kota Banjarmasin.
4. Masyarakat Agamis
5. Masyarakat relatif sudah maju dengan tingkat partisipasi yang cukup tinggi.

### **Telaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Dan Renstra Pd Provinsi**

Kecamatan Banjarmasin Timur tidak ada keterkaitan dengan Rencana Strategis provinsi manapun karena mengemban birokrasi lokal.

### **Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Tujuan penataan ruang Kota Banjarmasin Tahun 2021-2041 adalah Mewujudkan Kota Banjarmasin sebagai Gerbang Pulau Kalimantan dan Pusat Perkotaan Banjarbakula yang Berkarakter dengan Destinasi Pariwisata Berbasis Sungai untuk Mendorong Peningkatan Pelabuhan, Industri, Pusat Pelayanan, Perdagangan dan Jasa yang Berkelanjutan. Secara rinci, perwujudan struktur ruang dan pola ruang dalam RTRW Tahun 2021-2041 pada tahap 5 tahun pertama akan dilakukan melalui pemetaan detail perwujudannya dengan program pembangunan daerah dalam kurun waktu 2021-2026. Dalam Perencanaan tata ruang kota, dimana kecamatan Banjarmasin Timur terdapat penataan ruang Kota Banjarmasin Tahun 2021-2041 ditampilkan pada tabel berikut:





Tabel 3.3 Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang Kota Banjarmasin Tahun 2021-2041

Kebijakan	Strategi
<p>Pengembangan sistem pusat pelayanan perkotaan dan fungsi kegiatan wilayah</p>	<p>1. Mengembangkan wilayah kota sesuai dengan fungsi dan potensinya, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a pengembangan wilayah perkotaan, yaitu pada kawasan pusat kota, kawasan utara dan timur kota serta sebagian kawasan selatan kota</li><li>b pengembangan wilayah ekonomi kota, terdapat di sekitar kawasan Mantuil, Basirih, Pelambuan dan sekitarnya</li></ul> <p>Kedua wilayah kota tersebut akan ditindaklanjuti dengan penyusunan RDT;</p> <p>2. Mengembangkan fasilitas ekonomi, umum dan sosial kota yang representatif sebagai pusat pelayanan berskala nasional dan internasional;</p> <p>3. Mengembangkan jaringan infrastruktur terpadu dan berkelanjutan dalam skala kota dan wilayah sekitarnya;</p> <p>4. Menetapkan pusat pelayanan kota di Kota Banjarmasin;</p> <p>5. Menetapkan sub-pusat pelayanan kota dalam upaya pemerataan</p>





	<p>pengembangan wilayah kota;</p> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Menetapkan pusat-pusat lingkungan untuk mendukung pengembangan skala lingkungan di Kota Banjarmasin;</li><li>7. Mengembangkan perdagangan jasa, sarana prasarana umum, ruang terbuka publik dan jalur pejalan kaki skala kawasan/kecamatan, lingkungan/kelurahan dengan jangkauan pelayanan efektif</li></ol>
--	--





<p>Peningkatan aksesibilitas dan transportasi yang dapat mengarahkan peningkatan fungsi dan keterkaitan antar pusat kegiatan dan sistem sirkulasi kota yang optimal</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan jaringan jalan secara berhirarki dengan mengutamakan peningkatan akses yang setara antara koridor utara-selatan dan koridor timur-barat, melalui penyediaan jaringan jalan lingkaran luar dan lingkaran dalam Kota Banjarmasin;</li><li>2. Meningkatkan kapasitas jaringan jalan terutama pada jalan lokal primer dan jalan lokal sekunder yang mendorong interaksi kegiatan antar wilayah kota dan memudahkan pergerakan;</li><li>3. Menyempurnakan dan meningkatkan tingkat pelayanan jaringan transportasi yang mendukung tumbuh dan berkembangnya pusat pelayanan kegiatan kota dan pusat kegiatan, melalui rekayasa simpang, mengurangi hambatan samping, dan pengendalian parkir;</li><li>4. Mengembangkan sistem jaringan transportasi sungai dan dermaga untuk meningkatkan pergerakan melalui angkutan sungai dan integrasi antar moda;</li><li>5. Meningkatkan pelayanan rute angkutan umum, angkutan pelajar, angkutan khusus lainnya, dan angkutan wisata sungai;</li><li>6. Mengembangkan sistem pelayanan transportasi dan prasarana sarana transportasi kota terhubung/terkoneksi dengan sistem angkutan massal perkotaan Banjarbakula;</li></ol>
---	---





<p>Peningkatan dan penyediaan prasarana dan sarana perkotaan yang memperhatikan keberlanjutan lingkungan</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana, sarana dan infrastruktur perkotaan; dengan prioritas pada penyediaan pengelolaan sampah, pengolahan limbah, dan penanganan sistem drainase perkotaan;</li><li>2. Meningkatkan sistem pengelolaan prasarana, sarana dan infrastruktur perkotaan, melalui pemilihan teknologi yang berkelanjutan;</li><li>3. Mengembangkan sistem pergerakan dan transportasi yang ramah lingkungan;</li></ol>
<p>Penataan dan pengembangan sistem pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya air berupa perairan sungai dan rawa pasang surut;</li><li>2. Melakukan konservasi sumber daya air sungai sebagai air baku untuk air bersih dan air minum;</li><li>3. Mengendalikan daya rusak air melalui pengelolaan sungai dan sistem drainase pasang surut.</li></ol>
<p>Pengembangan kawasan permukiman yang berwawasan lingkungan dan sesuai dengan daya dukung lingkungan</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan perumahan vertikal sesuai dengan kebutuhan yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, diprioritaskan pada kawasan pusat bisnis, kawasan padat, kawasan kumuh dan tidak layak huni, serta kawasan terdampak/relokasi akibat pembangunan;</li><li>2. Mengembangkan kawasan permukiman dengan akses yang cukup mudah menuju tempat beraktivitas;</li><li>3. Mengembangkan kawasan perumahan baru yang terintegrasi dengan</li></ol>





	<p>kawasan sekitarnya;</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Melakukan peremajaan dan revitalisasi kawasan kumuh, untuk mewujudkan lingkungan layak huni;</li><li>5. Meningkatkan kualitas rumah menjadi layak huni;</li><li>6. Mengendalikan dan menata permukiman tepi sungai dan rumah lanting sebagai kampung wisata dan budaya Banjar;</li><li>7. Menjaga dan mempertahankan kearifan lokal dengan bangunan pangung pada perumahan yang berwawasan dan beradaptasi pada lingkungan;</li><li>8. Mewujudkan pembangunan kawasan hunian berimbang, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku</li></ol>
Penetapan dan pelestarian kawasan ruang terbuka hijau	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebesar 30% yang terdiri dari 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% ruang terbuka hijau privat terhadap proporsi dari luas daratan Kota Banjarmasin;</li><li>2. Menetapkan ruang terbuka hijau publik dengan mengoptimalkan fungsi ekologis dan hidrologis kota, fungsi sosial budaya, fungsi ekonomi dan fungsi estetika;</li><li>3. Menyediakan dan mengembangkan ruang terbuka hijau melalui pembebasan lahan dan pengadaan tanah oleh pemerintah;</li><li>4. Menetapkan RTH privat, melalui pengendalian intensitas pemanfaatan</li></ol>





	<p>ruang terutama pada kawasan pelabuhan, industri pergudangan, perdagangan jasa, sarana prasarana umum, kawasan khusus;</p> <p>5. Melestarikan dan meningkatkan fungsi ekologis ruang terbuka hijau untuk fungsi lindung, penciptaan iklim mikro, pereduksi polutan, serta pengendalian pelestarian lingkungan kota;</p> <p>6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan dan pengelolaan ruang terbuka hijau publik dan privat.</p>
<p>Pengembangan destinasi pariwisata berbasis sungai</p>	<p>1. Mengembangkan destinasi pariwisata berbasis sungai melalui penyediaan prasarana sarana pendukung kegiatan kepariwisataan;</p> <p>2. Melakukan penataan kawasan destinasi wisata, penataan objek-objek wisata dan penataan fasilitas wisata;</p> <p>3. Meningkatkan aksesibilitas dan jangkauan terhadap lokasi destinasi wisata yang didukung angkutan sungai.</p>
<p>Penataan sungai dengan memperhatikan fungsi sempadan</p>	<p>1. Menata pemanfaatan ruang perairan darat sungai, melalui pengaturan ruang alur pelayaran dan/atau pengendalian pemanfaatan ruang tepi sungai sebagai non alur;</p> <p>2. Menata pemanfaatan ruang sungai pada koridor sungai Martapura sebagai water front city;</p> <p>3. Mengendalikan dan menata pemanfaatan kawasan tepi sungai sebagai kawasan permukiman tepi sungai untuk penunjang pariwisata dan pemanfaatan</p>





	<p>terbatas lainnya;</p> <p>4. Memantapkan fungsi kawasan sempadan sungai untuk fungsi lindung yang tidak ditetapkan untuk fungsi budidaya.</p>
<p>Pengembangan pelabuhan, industri, pusat pelayanan, dan jasa secara terpadu dalam konsep Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)</p>	<p>1. Mengembangkan kawasan industri ramah lingkungan dan dengan kawasan penyangga (buffer zone) pada kawasan peruntukan industri besar dan menengah untuk upaya pelestarian lingkungan;</p> <p>2. Meningkatkan peran industri kecil dan industri rumah tangga sebagai sentra industri yang berperan dalam mendukung perekonomian masyarakat kota;</p> <p>3. Mengoptimalkan pusat kota sebagai pusat kegiatan perekonomian perdagangan regional dan pusat pelayanan, serta pusat perkantoran jasa;</p> <p>4. Mengembangkan dan mengendalikan kawasan perdagangan dan jasa, serta kawasan campuran, termasuk peningkatan dan revitalisasi pasar-pasar tradisional, serta penataan sektor informal;</p>





	5. Mewujudkan terbentuknya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Banjarmasin.
--	--

Potensi pengembangan wilayah Kota Banjarmasin dilakukan melalui teknik kebijakan perwilayahan yang didasarkan atas efektivitas pembangunan di masing-masing wilayah untuk mensinkronkan pembangunan berbagai sektor andalan yang akan dikembangkan di Kota Banjarmasin. Hal ini dimaksudkan agar pengembangan masing-masing wilayah tidak saling tumpang tindih satu sama lain, sehingga potensi yang dimiliki masing-masing daerah dapat berkembang secara optimal dan terintegrasi. Pengembangan potensi secara spasial dilakukan melalui kebijakan pengembangan kawasan strategis kota. Berikut ini merupakan potensi pengembangan wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur yang mengacu rencana pola ruang untuk kawasan budidaya berdasarkan RTRW Kota Banjarmasin Tahun 2021-2041:

Tabel 3.4 Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang Kota Banjarmasin Tahun 2021-2041

No.	Rencana Pengembangan	Lokasi
A.	Kawasan Permukiman	
1.	Kawasan Perumahan	
	Pembangunan perumahan baru	Kelurahan Sungai Lutut
	Pengembangan Perumahan	Kelurahan Kuripan Pemurus Luar
	Peningkatan kualitas permukiman	Pengendalian dan penataan permukiman tepi sungai di sepanjang Sungai Barito, Sungai Martapura, Sungai Kuin, dan sungai sedang lainnya.  Pengendalian dan penataan rumah lanting di sepanjang Sungai Barito,





		Sungai Martapura, Sungai Kuin, dan sungai sedang lainnya. Peningkatan kualitas lingkungan permukiman kumuh.
	Peremajaan kawasan permukiman	Relokasi Penyediaan hunian vertikal dan/atau rumah susun (Kawasan Pengembangan dan Veteran)
2.	Kawasan Perdagangan dan Jasa	
	Pengendalian ketat kawasan perdagangan eksisting	Jalan Ahmad Yani Km 6.
	Peremajaan pasar tradisional	Seluruh pasar tradisional
3.	Kawasan Perkantoran	
	Perkantoran skala besar	Kawasan perkantoran Tirta Dharma, Jalan Ahmad Yani
4.	Kawasan Fasilitas Umum dan Sosial	
	Fasilitas pendidikan	Kecamatan Banjarmasin Timur membutuhkan fasilitas Taman KanakKanak pada 2020 sebanyak 88 unit, SD sebanyak 55 unit, SMP sebanyak 22 unit dan fasilitas SMA sebanyak 23 unit.
	Fasilitas transportasi	Terminal Tipe B di Km 6 berada di Kecamatan Banjarmasin Timur yang melayani wilayah timur dan selatan kota
	Fasilitas kesehatan	Kecamatan Banjarmasin Timur membutuhkan fasilitas Posyandu 120





		unit dan Puskesmas Pembantu sebanyak 5 unit.
	Fasilitas peribadatan	Sesuai dengan kawasan perumahan
5.	Kawasan ruang terbuka non hijau	
	Ruang terbuka biru	Seluruh sungai dalam kota meliputi Sungai Barito, Sungai Martapura, dan anak-anak sungainya
	Ruang terbuka jalan	Mengikuti rute jalan arteri primer, arteri sekunder, dan kolektor primer
	Ruang terbuka parkir	Ruang terbuka untuk parkir kendaraan
	Ruang terbuka lapangan	Lapangan upacara di sekolah
6.	Kawasan sektor informal	
	Pusat kegiatan jasa dan area pasar	Pusat Kegiatan dan Area Sentra PKL; Pusat Kuliner Baiman, Kuliner Sekitar Jembatan Banua Anyar,
7.	Kawasan infrastruktur perkotaan	
	Instalasi Pengolahan Air Minum	Instalasi air baku, yang merupakan instalasi tempat pengambilan air baku untuk dialirkan ke instalasi pengolahan air minum, yaitu berupa instalasi Intake. Dari 3 unit instalasi intake yang dimiliki PDAM Bandarmasih, hanya satu yang terdapat di Kota Banjarmasin yaitu Intake Sungai Bilu yang merupakan instalasi eksistng. Sementara 2 intake lainnya berada pada lokasi sumber air baku di Kabupaten Banjar Instalasi





		<p>pengolahan air minum, yaitu terdapat 2 unit yang tersebar di lokasi yang berbeda, masing-masing di Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur (IPA 1 A. Yani) dan di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur (IPA 2 Pramuka)</p>
	<p>Instalasi Pengolahan Air Limbah</p>	<p>Rencana pembangunan IPAL baru pada daerah pengembangan baru permukiman, yang diprioritaskan : Kecamatan Banjarmasin Timur (Sungai Lulut, Pengembangan, Kuripan dan Kebun Bunga)</p>
<b>B.</b>	<p>Kawasan Peruntukan Industri</p>	
<b>1.</b>	<p>Sentra industri kecil dan menengah (home industry)</p>	<p>Industri rumah tangga non polutif tersebar di kawasan perumahan.</p>
<b>C.</b>	<p>Kawasan Pertanian</p>	
<b>1.</b>	<p>Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B)</p>	<p>Kelurahan Sungai Lulut</p>
<b>D</b>	<p>Kawasan Pariwisata</p>	
<b>1.</b>	<p>Wisata Kuliner</p>	<p>Wisata Kuliner Baiman Di Jalan Lingkar Dalam Selatan dan Wisata Kuliner Sekitar Jembatan Banua Anyar</p>
<b>2.</b>	<p>Wisata Kampung Tematik</p>	<p>Kampung Hijau Sungai Bilu</p>
<b>3.</b>	<p>Wisata Alam</p>	<p>Agrowisata Rambutan di Sungai Lulut</p>
<b>4.</b>	<p>Wisata Buatan</p>	<p>Waterboom Alfin dan Waterboom</p>





		Banua Anyar dan Wisata sekitar Jembatan Banua Anyar
<b>E.</b>	Kawasan Pertahanan dan Keamanan	
<b>1.</b>	Pengendalian dan penataan kawasan pertahanan dan keamanan berdasarkan penguasaan/kepemilikan tanah Hankam/Polri	Detasemen PM Jalan Gatot Subroto di Kelurahan Pangambangan Komplek Fasilitas Pertahanan Keamanan TNI di Jalan Ahmad Yani Komplek fasilitas kepolisian di Jalan Ahmad Yani

### 3.5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan yang dijalankan perangkat daerah senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah di masa mendatang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Selama periode 2021-2026, Kecamatan Banjarmasin Timur dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik di tingkat lokal, regional dan nasional, maupun internasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan





permasalahan yang mungkin dihadapi ke depan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu, perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan komprehensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah. Memperhatikan isu-isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju good governance and clean government sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kota Banjarmasin pada tahun 2021-2026 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan provinsi dan nasional. Secara umum, isu-isu yang menjadi landasan dalam perumusan strategi dalam penyusunan program dan kegiatan dalam periode 2021-2026 adalah sebagai berikut:

Optimalisasi penyelenggaraan pelayanan publik dengan penggunaan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat serta kemudahan dalam mengaksesnya;

Peningkatan kualitas sumber daya aparatur dan peningkatan kinerja Kecamatan Banjarmasin Timur guna mendukung tercapainya visi dan misi Pemerintah Kota Banjarmasin dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance);

Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan Tupoksi masing-masing untuk Mewujudkan akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Kecamatan;

Tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik yang terbaik dari pemerintah;

Potensi gangguan ketentraman dan ketertiban yang mungkin terjadi di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur; dan

Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Banjarmasin dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

### **Kondisi yang Diinginkan dan Proyeksi ke Depan**

Setelah melaksanakan analisis kondisi lingkungan Kecamatan Banjarmasin Timur saat ini, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kondisi yang diinginkan dan proyeksi ke depan Kecamatan Banjarmasin Timur.

1. Kondisi yang Diinginkan
  - a) Peningkatan sarana dan prasarana guna mendukung kinerja aparatur dan pelayanan kepada masyarakat;
  - b) Adanya penambahan pegawai baik pejabat structural di kelurahan maupun jabatan fungsional umum di kecamatan dan kelurahan;





- c) Dilaksanakannya diklat teknis, diklat fungsional maupun Diklat PIM bagi aparatur kecamatan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebutuhan yang ada;
- d) Terlaksananya koordinasi antar Kepala Seksi, dan antar UPT/UPTD dengan optimal yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja sebagai berikut :
  - 1. Proses dan mekanisme perencanaan pembangunan berjalan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
  - 2. Data pembangunan tersusun secara sistematis dan akurat yang digunakan dalam perencanaan pembangunan secara komprehensif dan berkelanjutan (sustainable).
  - 3. Meningkatnya semangat dan kepercayaan masyarakat terhadap mekanisme musrenbang sehingga dapat mewujudkan perencanaan pembangunan partisipatif kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).
  - 4. Peningkatan komitmen multi pihak dan kapasitas kelembagaan perencanaan di tingkat Kecamatan dalam perencanaan pembangunan
- e) Komitmen yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan untuk melaksanakan perencanaan pembangunan partisipatif/melibatkan publik.
- f) Munculnya komitmen dan konsistensi untuk melaksanakan dokumen perencanaan yang telah disepakati.

### **Proyeksi ke Depan Kecamatan Banjarmasin Timur**

- a) Makin besarnya tantangan berkaitan dengan makin tinggi dan beragamnya tuntutan serta aspirasi masyarakat yang harus ditampung dan ditindak lanjuti.
- b) Makin besarnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan.
- c) Pemantapan system informasi manajemen dan teknologi informasi dalam perencanaan pembangunan, pengelolaan data pembangunan dan monitoring dan evaluasi pembangunan.
- d) SKPD Kecamatan harus mengetahui permasalahan, kebutuhan masyarakat dan bagaimana mengatasi masalah yang ada.

### **Analisis Lingkungan Internal.**

- a. Kekuatan/potensi.
  - Adanya Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Banjarmasin (Lembaran Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2011 Nomor 28, Tambahan Lembaran Daerah Kota Banjarmasin Nomor 23), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan





Daerah Kota Banjarmasin Nomor 16 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Banjarmasin (Lembaran Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2013 Nomor 16); Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarmasin (Lembaran Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2016 Nomor 40)

- Adanya pelimpahan sebagian kewenangan dari Walikota Banjarmasin kepada Camat untuk dijalankan di Kecamatan Banjarmasin Timur, meskipun masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut.
- Sumber Daya Manusia aparatur yang mempunyai komitmen kuat untuk melayani masyarakat dengan baik.
- Sarana dan Prasarana yang cukup memadai.

b. Kelemahan.

- Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di lingkungan Kecamatan Banjarmasin Timur belum mencukupi.
- Sarana dan Prasarana Kecamatan Banjarmasin Timur kurang memadai untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta pelayanan masyarakat.
- Terbatasnya anggaran yang dikelola Kecamatan Banjarmasin Timur untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi.

### **Analisis Lingkungan Eksternal.**

a. Peluang

- Jumlah penduduk Kecamatan Banjarmasin Timur yang cukup tinggi dan memiliki tingkat partisipasi yang relatif baik.
- Luas Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur yang memungkinkan untuk dikembangkan.
- Menjadi wilayah yang strategis karena adanya pusat industri dan perdagangan
- Adanya organisasi masyarakat yang telah diakui dan dibina oleh Pemerintah Kota Banjarmasin baik secara langsung atau melalui Kecamatan Banjarmasin Timur.
- Adanya potensi pihak swasta yang dapat dijadikan pendukung kegiatan pemerintahan dan kemasyarakatan.

b. Hambatan.





- Masih lemahnya pemahaman masyarakat terhadap tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang dimiliki oleh Kecamatan Banjarmasin Timur.
- Kepadatan penduduk cenderung menyebabkan kerawanan sosial dan konflik di beberapa bagian wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur.
- Tingkat urbanisasi cukup tinggi dan cenderung mengganggu ketentraman dan ketertiban wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur.
- Masih tingginya angka pengangguran.
- Masih adanya kecenderungan dikalangan masyarakat untuk tidak taat terhadap aturan yang berlaku.
- Lingkungan fisik Kecamatan Banjarmasin Timur belum tertata dengan baik.

Berdasarkan hasil analisa terhadap kekuatan/potensi dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang diperkirakan muncul, maka perumusan strategi yang diperlukan untuk memanfaatkan dan mengatasi berbagai kemungkinan tersebut dilakukan melalui tahap analisis strategi.

Hasil analisis strategi tersebut dirumuskan menjadi beberapa strategi berikut ini :

1. Strategi kekuatan – peluang ( strengths – opportunities ).
  - a. Memperkuat komitmen internal Kecamatan Banjarmasin Timur untuk meningkatkan kualitas pelayanan prima dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.
  - b. Meningkatkan daya jangkau dan kualitas Kecamatan Banjarmasin Timur dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat.
  - c. Meningkatkan koordinasi dan kemitraan antara Kecamatan Banjarmasin Timur, dan organisasi masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur yang disertai konsistensi pembinaan keorganisasian.
  - d. Mengoptimalkan nilai strategi dan dukungan prasarana Kecamatan Banjarmasin Timur untuk menjalankan program.
2. Strategi kekuatan – ancaman ( Strengths – treathment ).
  - a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan aparatur Kecamatan Banjarmasin Timur dengan program yang jelas.
  - b. Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada untuk memberikan pelayanan yang baik.
  - c. Mengoptimalkan anggaran pembangunan yang tersedia dengan meningkatkan partisipasi masyarakat.
  - d. Mengusulkan untuk adanya penambahan personil berdasarkan job desk.





3. Strategi kelemahan – peluang ( weakness - opportunities ).
  - a. Optimalisasi upaya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap tugas pokok dan fungsi Kecamatan.
  - b. Mengoptimalkan kewenangan yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan dan kreativitas dalam mengurangi pengangguran.
  - c. Mengoptimalkan kewenangan yang ada untuk secara proaktif mengendalikan tingkat urbanisasi, mengantisipasi potensi kerawanan sosial dan meningkatkan ketaatan masyarakat terhadap aturan yang berlaku.
  - d. Meningkatkan kesadaran publik untuk menata lingkungan fisik Kecamatan Banjarmasin Timur.
  
4. Strategi kelemahan – ancaman ( weakness – treatment ).
  - a. Optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM), potensi, dana dan sarana yang ada dengan dukungan program kerja yang baik dalam mengurangi dari kerawanan sosial, tingkat urbanisasi dan pelanggaran aturan.
  - b. Optimalisasi sumber daya yang ada untuk mendorong berkembangnya inisiatif penataan lingkungan Kecamatan Banjarmasin Timur.

Melalui analisa strategis, maka strategi yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan komitmen dan sinergi di dalam organisasi Kecamatan Banjarmasin Timur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
2. Mengoptimalkan dan meningkatkan potensi, sumber Daya Manusia (SDM), dana dan sarana prasarana yang ada untuk menyediakan pelayanan masyarakat yang prima dengan dukungan program yang jelas dan terukur.
3. Mendorong dan memfasilitasi partisipasi masyarakat melalui organisasi masyarakat ataupun individu masyarakat untuk mewujudkan Kecamatan Banjarmasin Timur yang kondusif dengan masyarakat yang taat aturan.
4. Meningkatkan penataan lingkungan fisik Kecamatan Banjarmasin Timur dengan dukungan partisipasi kelompok masyarakat.
5. Meningkatkan sinergi antara Kecamatan Banjarmasin Timur dan masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Timur dalam meningkatkan kesejahteraan yang diharapkan dapat mengurangi kerawanan sosial.
6. Meningkatkan sinergi antara Kecamatan dan pihak swasta dalam melaksanakan fungsi pelayanan publik dan pembangunan.





Adapun sasaran jangka menengah renstra yang mendukung keberhasilan visi dan misi antara lain :

- a. Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat;
- b. Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat;
- c. Meningkatnya Kualitas Pelayanan ;
- d. Meningkatnya Kinerja Aparatur Kelurahan.

Keinginan untuk mewujudkan Kecamatan Banjarmasin Timur menjadi sentra pengembangan industri dan perdagangan di Kota Banjarmasin memerlukan komitmen yang kuat serta ditunjang oleh sikap dan perilaku profesional dan kehidupan sosial yang kondusif, dari aparat dan warga Kecamatan Banjarmasin Timur.

Komitmen ini harus dipenuhi oleh faktor-faktor pendukung yang menjadi faktor-faktor kunci keberhasilan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran.

Adapun faktor-faktor kunci keberhasilan tersebut diantaranya:

1. Komitmen yang kuat dari aparatur Pemerintah Kecamatan Banjarmasin Timur dengan warganya.
2. Suasana Kecamatan Banjarmasin Timur yang kondusif.
3. Kepemimpinan Kecamatan Banjarmasin Timur yang ditunjang kemampuan manajerial yang unggul, dan mampu menjadi motivator dan dinamisator lingkungan Kecamatan.
4. Sumber Daya Manusia (SDM) pegawai Kecamatan Banjarmasin Timur yang menunjang profesionalisme, berkomitmen kuat terhadap tujuan organisasi serta memiliki dedikasi dan integritas tinggi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.
5. Kebijakan Kecamatan yang terintegrasi dengan kebijakan kota, mampu menjamin kesinambungan program dan berbasis pada kebutuhan lokal.
6. Keterpaduan dan kebersamaan dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing unsur organisasi dengan menghilangkan ego sektoral.
7. Adanya mekanisme dan standar kerja yang mampu memacu peningkatan kinerja setiap pegawai.
8. Tersedianya prasarana dan sarana kantor yang dapat dimanfaatkan secara optimal dan terpelihara.

### **Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah**

Tujuan yang ingin dicapai baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, sejalan dengan misi yang hendak dicapai. sedangkan untuk mencapai tujuan organisasi agar terlaksana secara sistematis sejalan dengan visi dan misi Kota Banjarmasin, disusunlah sasaran strategik.





Tabel T-C.25.

## Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Terwujudnya Peningkatan Kapasitas dan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Kecamatan	Persentase Peningkatan Nilai Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Banjarmasin Timur	%	-	0.12	0.10	0.12	0.12	0.12
2.	Terwujudnya Pelayanan Publik yang Prima Berbasis Teknologi Informasi	Meningkatnya Kinerja Kelurahan dan Pelayanan Publik yang Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kecamatan	Kategori	A	A	A	A	A	A
			Persentase Kelurahan yang Berkinerja Baik	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
			Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah	%	-	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
3.	Terwujudnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	Terpeliharanya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	Persentase Gangguan Ketentraman, Ketertiban Masyarakat yang Ditangani Sesuai dengan Prosedur	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

### Strategi Dan Arah Kebijakan

Strategi mencakup bagaimana sasaran kinerja harus dipenuhi serta hal mengenai bagaimana suatu organisasi akan melaksanakan misinya. Strategi dapat mengalami perubahan setiap saat sesuai dengan lingkungan yang mempengaruhinya dalam artian bersifat dinamis yang kemudian akan dijabarkan dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan perlu disusun suatu strategi. Namun agar strategi dapat diterapkan dengan baik perlu adanya komitmen dari pimpinan terutama dalam menentukan kebijakan organisasi. Berlandaskan visi, misi dan perencanaan strategis yang telah disusun maka selanjutnya ditetapkan kebijakan yang akan ditempuh sebagai strategi untuk mencapai tujuan organisasi.





Tabel T-C.26

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Visi		Banjarmasin BAIMAN Dan Lebih Bermartabat								
Misi 3		Menguatkan ketertiban, ketenteraman, dan keamanan masyarakat								
No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Tahun					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Terwujudnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	Terpeliharanya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	Peningkatan peran serta masyarakat dalam menjaga keamanan, ketentraman, dan ketertiban	Peningkatan upaya penyadaran masyarakat tentang pentingnya menaati peraturan	√	√	√	√	√	√
				Meminimalisir potensi gangguan keamanan, ketentraman dan ketertiban	√	√	√	√	√	√
				Mengaktifkan forum komunikasi keagamaan, kemasyarakatan dll	√	√	√	√	√	√
Misi 6		Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat berbasis teknologi informasi								
No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Tahun					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Terwujudnya Peningkatan Kapasitas dan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Kecamatan	Peningkatan kinerja aparatur pemerintahan	Pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sesuai dengan ketentuan yang berlaku	√	√	√	√	√	√
2.	Terwujudnya Pelayanan Publik yang Prima Berbasis Teknologi Informasi	Meningkatnya Kinerja Kelurahan dan Pelayanan Publik yang Prima	Pemantauan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik	Peningkatan upaya pembenahan sistem pelayanan	√	√	√	√	√	√
				Akselerasi pelayanan publik berbasis elektronik pada setiap bentuk pelayanan	√	√	√	√	√	√
				Pemberian reward kepada	√	√	√	√	√	√





			Pemahaman tentang Forum MUSRENBANG Kecamatan	peserta yang menghadiri MUSRENBANG Kecamatan						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Demikian Laporan Profil dan Tipologi Kecamatan Banjarmasin Timur disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

**CAMAT BANJARMASIN TIMUR**

**Dra. Hj. Rusdiana, M. AP**  
NIP. 19670907 199010 2 001





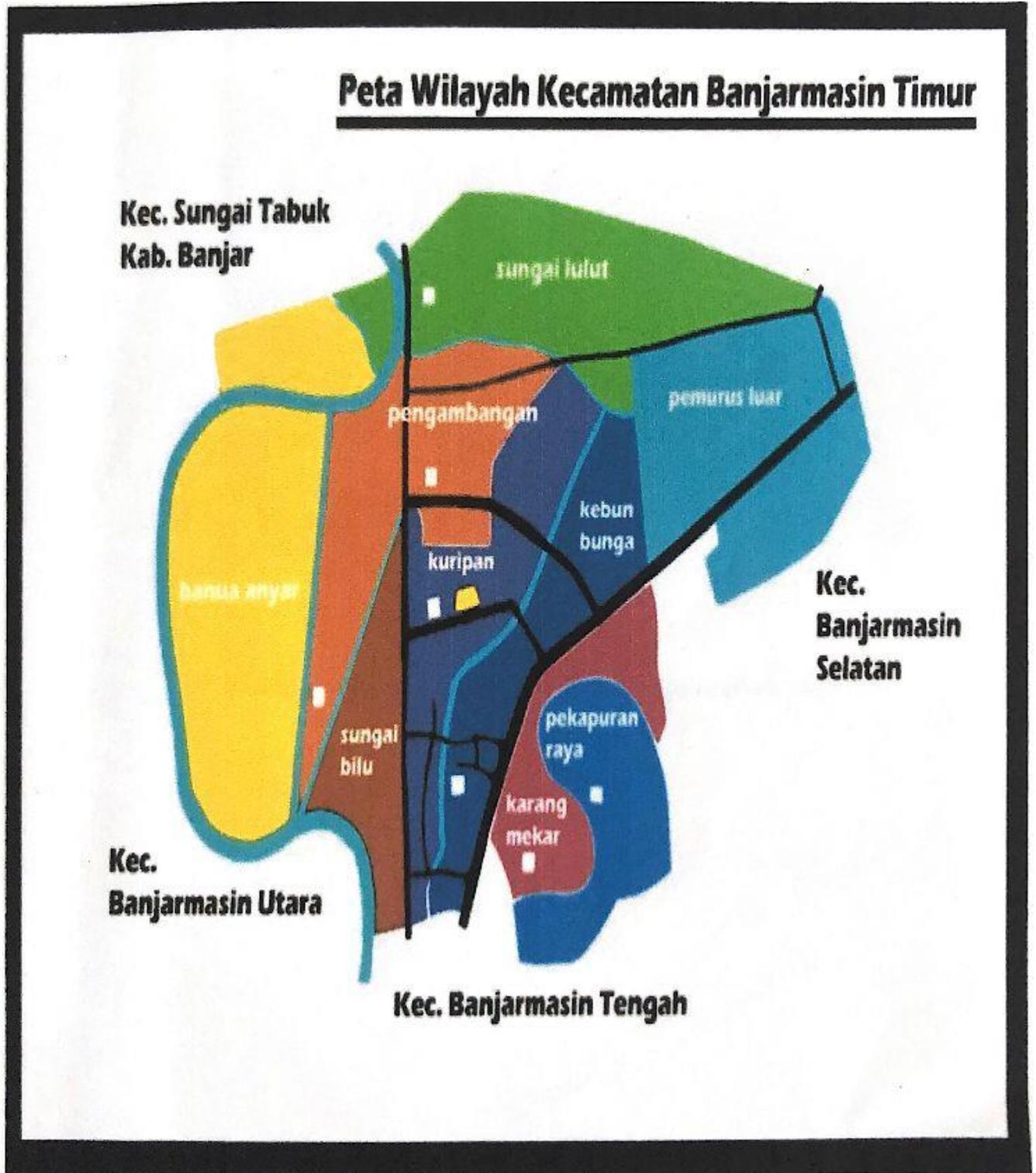
**Lampiran**

**FOTO**  
**Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur**  
**Keadaan Depan**





PETA  
Kondisi Wilayah Kecamatan  
Banjarmasin Timur





## REKAPITULASI STATUS TINGKAT PERKEMBANGAN EPDESKEK TAHUN 2023

Kecamatan	Kelurahan							Indeks	Status Tingkat Perkembangan
Banjarmasin Timur	PEKAPURAN RAYA	0,58	0,44	0,78	1,00	0,76	0,56	0,69	SWAKARYA
	KARANG MEKAR	0,27	0,76	0,90	0,96	0,37	0,56	0,63	SWAKARYA
	KEBUN BUNGA	0,11	0,69	0,79	1,00	0,64	0,56	0,63	SWAKARYA
	SUNGAI LULUT	0,37	0,78	0,89	1,00	0,60	0,78	0,73	SWAKARYA
	KURIPAN	0,56	0,67	0,89	0,96	0,63	0,56	0,71	SWAKARYA
	SUNGAI BILU	0,22	0,67	0,78	1,00	0,62	0,47	0,63	SWAKARYA
	PENGAMBANGAN	0,73	0,67	0,85	1,00	0,56	0,44	0,71	SWAKARYA
	BANUA ANYAR	0,21	0,60	0,78	0,92	0,60	0,44	0,59	SWADAYA
	PEMURUS LUAR	0,41	0,11	0,84	1,00	0,56	0,44	0,56	SWADAYA

## Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah  
Kota Banjarmasin Tahun 2021-2026



No.	Rencana Pengembangan	Lokasi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kecamatan Banjarmasin Selatan membutuhkan fasilitas Taman Kanak-Kanak pada tahun 2020 sebanyak 168 unit, SD sebanyak 131 unit, SMP sebanyak 44 unit dan fasilitas SMA sebanyak 44 unit.</li> <li>✓ Kecamatan Banjarmasin Timur membutuhkan fasilitas Taman Kanak-Kanak pada 2020 sebanyak 88 unit, SD sebanyak 55 unit, SMP sebanyak 22 unit dan fasilitas SMA sebanyak 23 unit.</li> <li>✓ Kecamatan Banjarmasin Utara membutuhkan fasilitas Taman Kanak-Kanak pada tahun 2020 sebanyak 198 unit, SD sebanyak 154 unit, SMP sebanyak 51 unit dan fasilitas SMA sebanyak 51 unit.</li> <li>✓ Kecamatan Banjarmasin Tengah membutuhkan fasilitas Taman Kanak-Kanak pada tahun 2020 sebanyak 23 unit, SD sebanyak 26 unit, SMP sebanyak 7 unit dan fasilitas SMA sebanyak 12 unit.</li> </ul>
b.	Fasilitas transportasi	✓ Terminal Tipe B di Km 6 berada di Kecamatan Banjarmasin Timur yang melayani wilayah timur





		<p>dan selatan kota.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terminal Tipe C di Pasar Sentra Antasari (Kecamatan Banjarmasin Tengah).</li> <li>✓ Rencana Terminal Tipe C di Pelabuhan Trisakti (Kecamatan Banjarmasin Barat)</li> <li>✓ Rencana Terminal Tipe C di Alalak/Kuin berada (Kecamatan Banjarmasin Utara)</li> </ul>
c.	Fasilitas kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kecamatan Banjarmasin Barat membutuhkan fasilitas Posyandu sebanyak 133 unit, Puskesmas Pembantu sebanyak 2 unit.</li> <li>✓ Kecamatan Banjarmasin Selatan membutuhkan fasilitas Posyandu sebanyak 164 unit dan Puskesmas Pembantu sebanyak 2 unit.</li> </ul>

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah  
Kota Banjarmasin Tahun 2021-2026



No.	Rencana Pengembangan	Lokasi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kecamatan Banjarmasin Timur membutuhkan fasilitas Posyandu 120 unit dan Puskesmas Pembantu sebanyak 5 unit.</li> <li>✓ Kecamatan Banjarmasin Utara membutuhkan fasilitas Posyandu sebanyak 186 unit dan Puskesmas Pembantu sebanyak 11 unit.</li> <li>✓ Kecamatan Banjarmasin Tengah membutuhkan fasilitas Posyandu sebanyak 84 unit.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Lokasi potensial di koridor jalan utama kota</li> </ul>
<b>9.</b>	<b>Kawasan Infrastruktur Perkotaan</b>	
a.	Instalasi Pengolahan Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Instalasi air baku, yang merupakan instalasi tempat pengambilan air baku untuk dialirkan ke instalasi pengolahan air minum, yaitu berupa instalasi Intake. Dari 3 unit instalasi intake yang dimiliki PDAM Bandarmasih, hanya satu yang terdapat di Kota Banjarmasin yaitu Intake Sungai Bilu yang merupakan instalasi eksisting. Sementara 2 intake lainnya berada pada lokasi sumber air baku di Kabupaten Banjar</li> <li>✓ Instalasi pengolahan air minum, yaitu terdapat 2 unit yang tersebar di lokasi yang berbeda, masing-masing di Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur (IPA 1 A. Yani) dan di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur (IPA 2 Pramuka)</li> <li>✓ Instalasi distribusi air minum, yaitu berupa 3 unit Booster yang terletak di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat, boster di Kelurahan Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Selatan, dan boster di Kelurahan Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur, serta rencana pembangunan baru 1 unit Boster di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan</li> </ul>

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah  
Kota Banjarmasin Tahun 2021-2026



No.	Rencana Pengembangan	Lokasi
b.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengembangan dan peningkatan kapasitas pelayanan IPAL yang telah dibangun, yaitu : 1) IPAL I Lambung Mangkurat, 2) IPAL II Pekapuran, 3) IPAL III HKS, 4) IPAL IV Basirih, 5) IPAL V Tanjung Pagar, 6) IPAL VI Sungai Andai, 7) IPAL VII Sultan Adam</li> <li>✓ Rencana pembangunan IPAL baru pada daerah pengembangan baru permukiman, yang diprioritaskan : 1) Kecamatan Banjarmasin Timur (Sungai Lulut, Pengembangan, Kuripan, Kebun Bunga dan Pemurus Baru), 2) Kecamatan Banjarmasin Selatan (Mantuil), dan 3) Kecamatan Banjarmasin Utara (Sungai Jingah)</li> <li>✓ Untuk penanganan limbah B3 medis dari rumah sakit dan Puskesmas di Kota Banjarmasin direncanakan pembangunan incenerator limbah medis di sekitar lokasi TPA Basirih</li> </ul>
c.	Kawasan Tempat Pemrosesan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ TPA Basirih yang dikelola dengan menggunakan <i>control landfill</i>, yang selanjutnya akan diintegrasikan dengan penanganan TPA secara regional di Banjar Baru sebagai bagian dari</li> </ul>





**Tabel 3.1**  
**Capaian Kinerja Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kerja Utama	Realisasi 2021	Capaian Kinerja			Ket.
				Target	Realisasi	% Capaian	
1.	Meningkatnya Kinerja Kelurahan dan Pelayanan Publik yang Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kecamatan	A	A	A	100%	Sangat Berhasil
		Persentase Kelurahan yang Berkinerja Baik	100%	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
		Persentase Gangguan	100%	100%	100%	100%	Sangat Berhasil

		Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban masyarakat yang ditangani					
2.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah	Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah	-	100%	97,65%	97,65%	Sangat Berhasil

3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Kecamatan Banjarmasin Timur	Persentase Peningkatan Nilai Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Banjarmasin Timur	-	0,12%	3,80%	3.166,67%	Sangat Berhasil
<b>Rata-Rata Capaian</b>						<b>712,86%</b>	<b>Sangat Berhasil</b>





## **Prestasi Kecamatan Banjarmasin Timur.**

- Juara 1 lomba IVA Test TP.PKK Tingkat kota Banjarmasin Tahun 2021
- Peringkat 2 Indeks kepuasan masyarakat kategori SKPD/UPTD di lingkungan pemerintah kota Banjarmasin Tahun 2022 dan 2023
- Predikat nilai A dalam pelaksanaan survei kepuasan masyarakat Tahun 2021
- Juara Harapan 1 pelaksana Gelar Senja Kwartir cabang gerakan Pramuka kota Banjarmasin Tahun 2019/2020.
- Juara 4 Lomba Badaku Putri dalam Rangka HUT Kota Banjarmasin ke-493 tahun 2019.
- Penghargaan Public Services Of The Year Kalimantan Selatan 2019.
- Juara 1 lomba IVA Test TP.PKK Banjarmasin Timur. Kegiatan tim penggerak PKK Tingkat Kota Banjarmasin Tahun 2021.
- Juara 4 Lomba Bagasing Putra antar kampung dalam rangka HUT Kota Banjarmasin ke-493 Tahun 2019.
- Juara terbaik 3 Unit Penyelenggara Pelayanan publik kategori satuan kerja perangkat Daerah di lingkungan pemerintah Kota Banjarmasin Tahun 2022.
- Juara terbaik 2 penyelenggara pelayanan publik pemerintah kota Banjarmasin Tahun 2019.
- Juara 3 daerah MTQ Nasional LII Tingkat Kota Banjarmasin Tahun 2020.
- Juara 2 Penilaian Keaktifan Penyebaran Informasi Pembangunan Tingkat Kecamatan dan Kelurahan Melalui :Facebook
- Juara 2 Penilaian Keaktifan Penyebaran Informasi Pembangunan Tingkat Kecamatan dan Kelurahan Melalui :Instagram
- Juara 2 Penilaian Keaktifan Penyebaran Informasi Pembangunan Tingkat Kecamatan dan Kelurahan Melalui :Website





## Kegiatan Gotong Royong





## Kegiatan PKK Dan UKS





### Pelestarian Adat Dan Budaya





## Kegiatan Posyandu



## Kegiatan Kesehatan Masyarakat (Sekolah Sehat)



## Pelatihan Stunting





## Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan RT/ RW



NEWS UPDATE



KECAMATAN  
BANJARMASIN TIMUR

Banjarmasin  
1/4

Kamis 09 Nopember 2023

Rapat Bulanan Forum RT,RW dan  
DK Kelurahan Pekapuran Raya

Lensa informasi Kelurahan





## Kegiatan Pelestarian Lingkungan Penilaian Lomba “Meharagu Sungai”



## Kegiatan Pendidikan Masyarakat Pembinaan dan Monitoring Kegiatan TPK2D





## Kegiatan Penganggulangan Kemiskinan Penyaluran Bantuan Sosial, Bakti Kesehatan, Pameran Umum dan Pasar Murah



## Peningkatan Kapasitas Masyarakat Kelurahan





## Pembinaan Kelurahan Oleh Kecamatan



## Kegiatan Tanggap dan Siaga Bencana



Senin 13 Nopember 2023

Penyerahan Bantuan Korban Kebakaran di Kelurahan Kuripan dan Kelurahan Kebun Bunga

Lensa informasi Kelurahan



Senin 13 Nopember 2023

Rapat Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan oleh BPBD Kota Banjarmasin

